



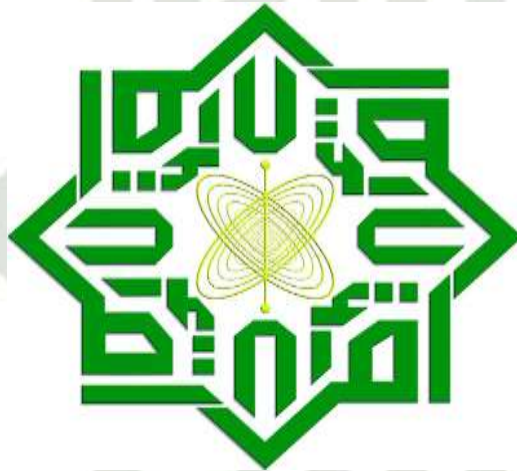
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“PENGARUH AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT,
WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-
2020”**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SITI RAHMADANTI
11773200310

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT,
WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-
2020”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

SITI RAHMADANTI
11773200310

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SITI RAHMADANTI
NIM : 11773200310
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : SI AKUNTANSI-AUDIT
JUDUL : PENGARUH AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT, *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN
 ILMU SOSIAL

Dr. H. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 SI AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI RAHMADANTI
NIM : 11773200310
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : SI AKUNTANSI-AUDIT
JUDUL : PENGARUH AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT, *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

TANGGAL UJIAN : 08 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH:
KETUA PENGUJI

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19830418 200604 1 001

PENGUJI II

Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI RAHMADANTI
 NIM : 11778200310
 Tempat/Tgl. Lahir : BANGUN, P. CIAMPAK / 21 DESEMBER 1998
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI & ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI ST
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PENGALIHAN AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT, WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA BERUSAHAAN KUMH YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 -- 2020.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 NOVEMBER 2021.

 membuat pernyataan



SITI RAHMADANTI,
 NIM : 11778200310

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**“PENGARUH AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT,
WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-
2020”**

Oleh:

SITI RAHMADANTI
11773200310

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah data sebanyak 57 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, audit internal dan efektivitas pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Kedua, komite audit dan *whistleblowing system* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Ketiga, berdasarkan hasil *R-Squared* bahwa audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal dapat menjelaskan pencegahan *fraud* sebesar 68,17%.

Kata kunci: Pencegahan Fraud, Audit Internal, Komite Audit, Whistleblowing System, Efektivitas Pengendalian Internal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDIT, THE AUDIT COMMITTEE, THE WHISTLEBLOWING SYSTEM AND THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL ON FRAUD PREVENTION IN THE STATE-OWNED COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2018-2020

By:

SITI RAHMADANTI
11773200310

This study aims to determine the influence of internal audit, the audit committee, the whistleblowing system and the effectiveness of internal control on fraud prevention in the state-owned company listed in Indonesia stock Exchange Year 2018-2020. The population in this study are all state-owned company listed in Indonesia stock Exchange year 2018-2020. The sampling technique used is purposive sampling method with the number of data from a total of 57 samples. The analysis used is the analysis of panel data regression and to test the research hypotheses using Eviews 12. The results of this study show that: first, the internal audit and internal control effectiveness is partially significant effect on the prevention of fraud. Second, the audit committee and the whistleblowing system partially no significant effect on the prevention of fraud. Third, based on the results of R-Squared that the internal audit, the audit committee, the whistleblowing system and the effectiveness of internal control can explain the prevention of fraud by 68,17%.

Keywords: *Fraud Prevention, Internal Audit, Audit Committee, Whistleblowing System, the Effectiveness of Internal Control.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah bil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Audit Internal, Komite Audit, Whistleblowing System Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lengkap pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan teristimewa kepada orangtua, Ayahanda tercinta Marsudi dan Ibunda tercinta Suryani yang telah memberikan banyak dukungan, perhatian, kasih sayang, doa serta dukungan moril spiritual yang selama ini telah dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan mudah-mudahan hasilnya seperti apa yang diharapkan ayahanda dan ibunda tercinta. Serta terimakasih kepada kakak-kakakku tercinta Diah Puspita, S.Sos, Deri Indriani, SE dan Wulandari, SE yang telah banyak membantu, memberikan perhatian serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Ribuan ucapan syukur dan terimakasih tidak akan cukup atas bantuan dan dukungan serta motivasi yang begitu banyak yang penulis dapatkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk Menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Saudara sepersepupuanmu tercinta yang tergabung di dalam grup *Karsiti's Grandchild* yang selalu memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
12. Sahabatku tersayang yang tergabung di dalam grup *Romusa Elite, Berkah Squad, Redpop*, dan *Sayur Koollll* yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.
13. Sahabat seperjuangan skripsi akhir tahun 2021 Salsabilla Nur Febrianinda, Dya Septy Ayu Alfiany dan Nadhira Safani Fuada yang selalu memberikan semangat dan membantu walaupun ga ngerti tapi tetap mau ngebantuin sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Sahabatku tersayang Minda Wulandari yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis, serta Riyan Juliansyah yang telah memberikan dukungan, semangat dan menjadi tempat keluh kesah dari mulai proposal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga akhirnya selesai skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi S1 Lokal B dan teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Audit 2017, yang saling memberikan dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal'Alamin.*

Pekanbaru, 12 November 2021

Penulis

Siti Rahmadanti

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.2 <i>Fraud Triangle Theory</i>	14
2.3 Kecurangan (<i>fraud</i>)	16
2.3.1 Pengertian Kecurangan (<i>fraud</i>).....	16
2.3.2 Faktor-faktor Pemicu Kecurangan (<i>Fraud</i>)	17
2.3.3 Jenis-jenis Kecurangan (<i>fraud</i>)	18
2.3.4 Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>).....	19
2.4 Audit Internal.....	21
2.5 Komite Audit	23
2.6 <i>Whistleblowing System</i>	26
2.7 Efektivitas Pengendalian Internal.....	29
2.8 Pandangan Islam Dalam Pencegahan <i>Fraud</i>	31
2.9 Penelitian Terdahulu.....	33
2.10 Kerangka Pemikiran	35
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	36
2.11.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.2	Pengaruh Komite Audit Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	38
2.11.3	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	39
2.11.4	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN		43
3.1	Jenis Penelitian	43
3.2	Jenis dan Sumber Data	43
3.3	Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1	Populasi	43
3.3.2	Sampel.....	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5.1	Variabel Dependen.....	46
3.5.2	Variabel Independen	47
3.6	Metode Analisis Data	49
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.6.2	Model Regresi Data Panel.....	49
3.6.3	Pemilihan Data Panel	50
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	52
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel	54
3.6.6	Uji Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.3	Model Regresi Data Panel	61
4.3.1	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	61
4.3.2	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	63
4.3.3	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	64
4.4	Pemilihan Data Panel	65
4.4.1	<i>Chow Test</i>	65
4.4.2	<i>Hausman Test</i>	66
4.5	Uji Asumsi Klasik	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

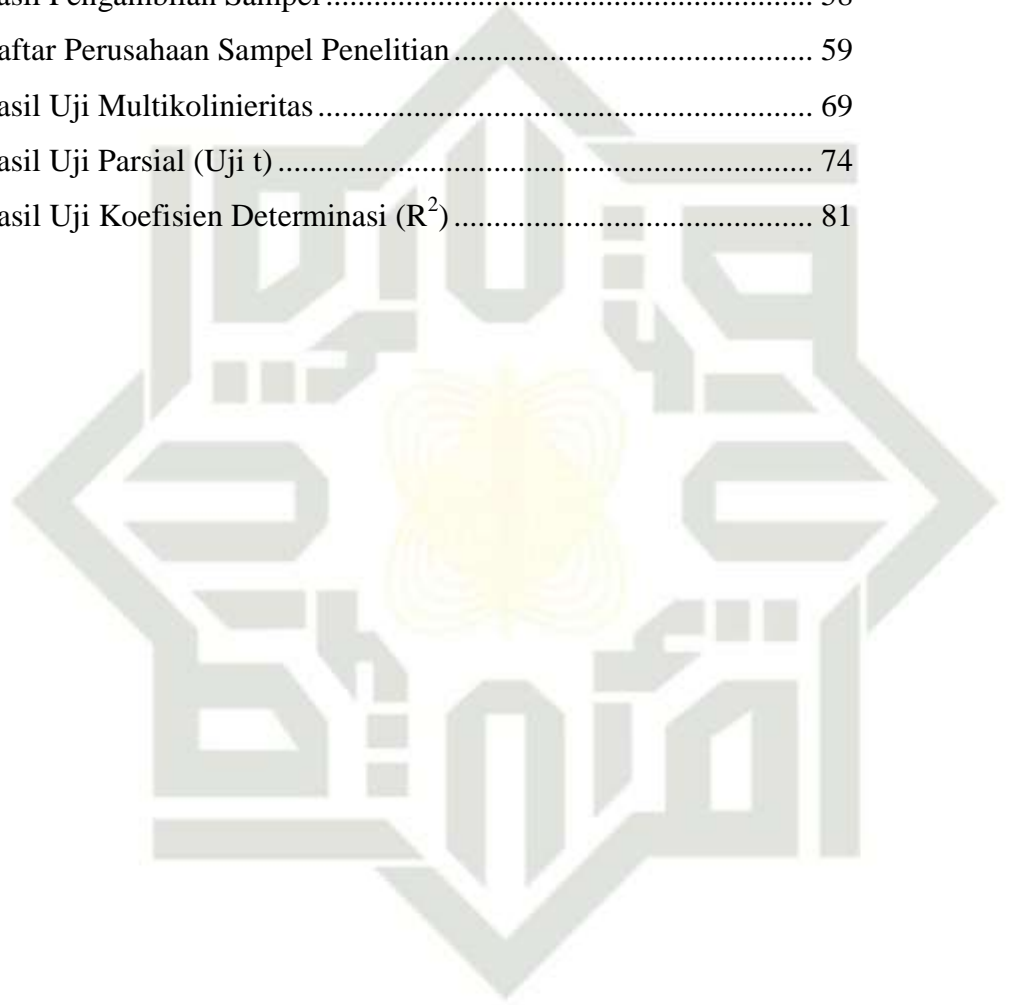
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.1	Hasil Uji Normalitas	67
4.5.2	Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
4.5.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	70
4.6	Analisis Regresi Data Panel	71
4.7	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	73
4.7.1	Hasil Uji Parsial (Uji t)	73
4.7.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
BAB V	KESIMPULAN	82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Keterbatasan Penelitian	84
5.3	Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	45
Tabel III.2	Daftar Perusahaan BUMN	45
Tabel IV.1	Hasil Pengambilan Sampel	58
Tabel IV.2	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	59
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel IV.4	Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel IV.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81



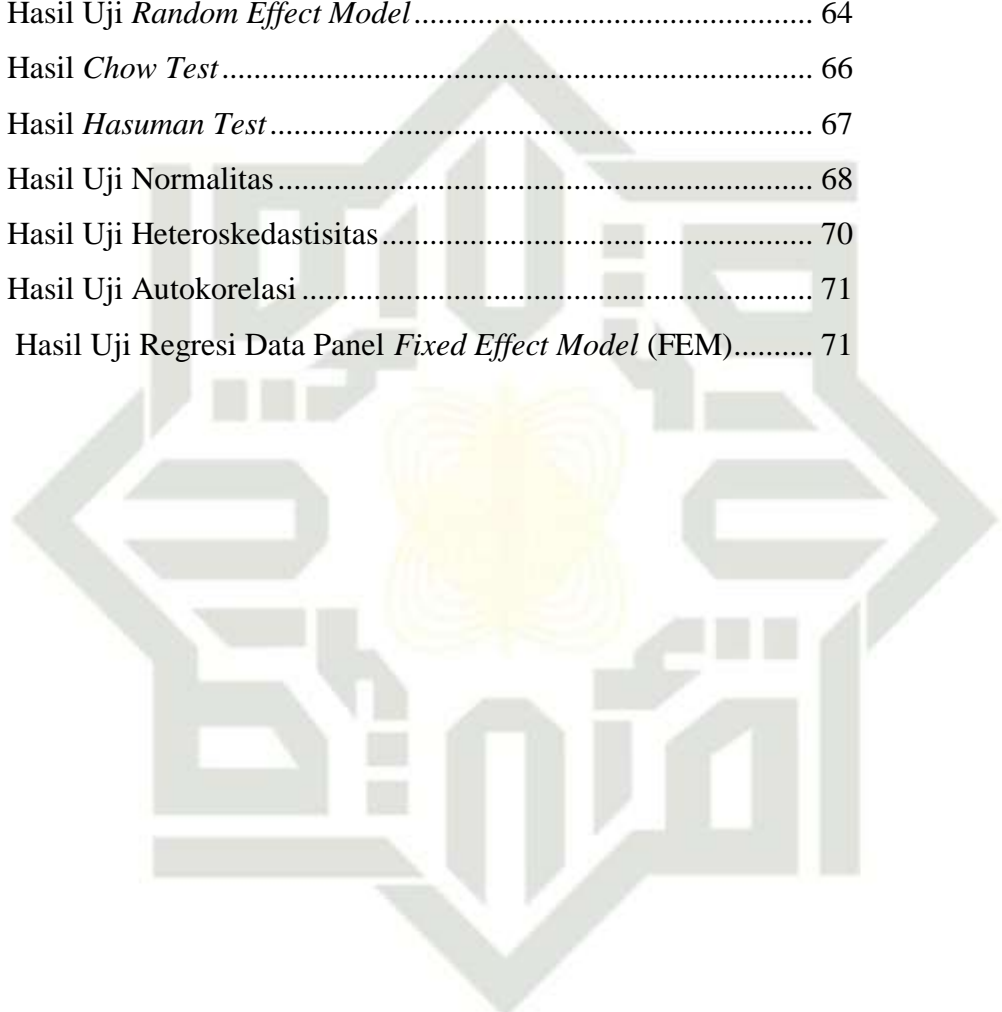
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV-1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Gambar IV-2	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	62
Gambar IV-3	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	63
Gambar IV-4	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	64
Gambar IV-5	Hasil <i>Chow Test</i>	66
Gambar IV-6	Hasil <i>Hasuman Test</i>	67
Gambar IV-7	Hasil Uji Normalitas	68
Gambar IV-8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Gambar IV-9	Hasil Uji Autokorelasi	71
Gambar IV-10	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	71



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Data Pencegahan *Fraud*
- Lampiran 2. Tabulasi Data Audit Internal
- Lampiran 3. Tabulasi Data Komite Audit
- Lampiran 4. Tabulasi Data *Whistleblowing System*
- Lampiran 5. Tabulasi Data Efektivitas Pengendalian Internal
- Lampiran 6. Data Olahan dari Tahun 2018-2020
- Lampiran 7. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Model
- Lampiran 9. Hasil Uji Pemilihan Model
- Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan (*fraud*) adalah sebuah bahaya yang berpotensi mengancam keberlangsungan suatu organisasi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menguntungkan diri sendiri atau kelompok serta merugikan pihak lain. Praktik kecurangan sudah ada sejak dahulu kala dan hingga sekarang hal ini masih terjadi. Semua sektor perusahaan rawan akan risiko kecurangan (*fraud*), baik pemerintahan, perusahaan, maupun organisasi nonprofit. *Fraud* sengaja dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan tanpa disadari oleh korban, tindakan seperti ini dapat menyebabkan kerugian secara finansial dan nonfinansial. Berbagai macam peraturan perundang-undangan dibuat untuk memberantas kasus kecurangan, namun hal ini tidak membuat tingkat praktik kecurangan berkurang. Pendiaman berbagai macam penyimpangan atau *fraud* di nilai menjadi penyebab terjadinya korupsi pada sektor finansial, termasuk lembaga pengelola *aset public*.

Pandemic covid-19 yang sedang terjadi saat ini sangat mempengaruhi perekonomian. Dimana pada tahun 2020 lalu seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan mengakibatkan hampir semua negara melakukan pembatasan secara ketat. Bahkan banyak negara yang menjalankan *lockdown* yang memberikan dampak pada perekonomian yang langsung merosot tajam. Hal ini menjadi faktor banyaknya tindak kecurangan yang terjadi seperti kasus sehingga memaksa mereka untuk melakukan suatu tindak kecurangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Indonesia *Corruption Watch* (ICW), sepanjang tahun 2020 tercatat 61 kasus penindakan tindak pidana korupsi, karena para pelaku mengalami tekanan secara finansial sehingga memaksa mereka untuk melakukan suatu tindak kecurangan. Menurut Indonesia *Corruption Watch* (ICW), sepanjang tahun 2020 tercatat 61 kasus penindakan tindak pidana korupsi, yaitu 28 kasus di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan 33 kasus Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Dari kasus-kasus yang ada, terdapat 4 (empat) pola korupsi yang kerap terjadi di BUMN dan BUMD, seperti tindakan yang mengakibatkan kerugian keuangan negara, praktik suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, dan gratifikasi. Pola-pola ini ditemukan dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kasus yang dialami oleh perusahaan plat merah ini sudah terjadi sejak tahun 2006 dengan membukukan laba semu. Pada tahun 2015, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) meluncurkan produk baru yaitu *JS Saving Plan* yang merupakan produk asuransi jiwa sekaligus investasi yang ditawarkan melalui perbankan (*bancassurance*) dengan periode pencairan setiap tahun serta jaminan *return* sebesar 9% - 13% dengan risiko investasi sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan. Pada tahun 2018, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya penyimpangan yang berindikasi *fraud* dalam pengelolaan *saving plan* dan investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Potensi *fraud* ini ditimbulkan oleh aktivitas jual-beli saham dalam waktu yang berdekatan untuk menghindari pencatatan *unrealized loss*. Pada November 2019, PT Asuransi Jiwasraya (Persero)



mengalami *negative equity* sebesar Rp. 27,2 triliun dikarenakan penjualan produk JS *saving plan* dengan *cost of fund* tinggi di atas bunga deposito dan obligasi. Hal ini terjadi karena pada manajemennya PT Asuransi Jiwasraya (Persero) banyak melakukan investasi pada aset-aset dengan risiko tinggi seperti membeli saham yang berkinerja buruk (saham gorengan) hanya untuk mengejar keuntungan besar. Kemudian, pembelian dilakukan dengan negosiasi bersama pihak-pihak tertentu agar dapat memperoleh harga yang diinginkan. Saham gorengan yang kerap dibeli oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) antara lain saham Bank BJB (BJBR), PT Semen Baturaja (SMBR), dan PT PP Properti Tbk (PPRO), dengan indikasi merugikan negara sebesar Rp. 4 triliun. Kesalahan inilah yang menjadi penyebab utama penunggakan pembayaran polis kepada para nasabahnya, dengan total polis jatuh tempo atas produk JS *saving plan* pada Oktober-Desember sebesar Rp. 12,4 triliun.

Selain pada perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), hal serupa pula terjadi pada PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri). Dugaan kasus korupsi yang terjadi di perusahaan pengelolaan dana pensiun TNI dan Polri ini telah merugikan negara sebesar Rp. 23,7 triliun dengan kasus manipulasi investasi dengan melibatkan pihak-pihak yang bukan merupakan manajer investasi serta tidak menggunakan analisis dalam penempatan dananya. Penempatan dana ini dilakukan pada saham-saham yang harganya telah dimanipulasi sehingga bernilai tinggi dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa kinerja portofolio investasi PT Asabri terlihat baik. Transaksi saham ini dikendalikan oleh pihak luar perusahaan yaitu Heru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hidayat, Benny Tjokrosaputro, dan Lukman Purnomosidi, yang mana dalam transaksi ini hanya menguntungkan mereka dan merugikan PT Asabri. Kerugian ini ditimbulkan oleh exit dari portofolio tersebut karena PT Asabri menjualnya dengan harga dibawah harga perolehan saham-saham tersebut. Untuk menghindari kerugian investasi yang dilakukan, saham-saham yang telah dijual dibawah harga perolehan tersebut dijual kembali oleh Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro, dan Lukman Purnomosidi dan dibeli lagi oleh PT Asabri melalui underlying reksadana yang dikelola oleh mereka yang bukan merupakan manajer investasi. Seluruh kegiatan investasi yang dilakukan oleh PT Asabri sejak tahun 2012 hingga 2019 tidak dikendalikan oleh perusahaan sendiri, melainkan dikendalikan oleh Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro, dan Lukman Purnomosidi.

Pengamat Perusahaan BUMN menilai kasus yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri memberikan dampak kerusakan yang massif. Tidak hanya dari segi reputasi perusahaan yang hancur, tetapi juga kerugian materi. Permasalahan ini dinilai serius sebab sistem yang ada tidak cukup mencegah tindak pidana korupsi yang terjadi, khususnya karena terjadi pembiaran terhadap kecurangan yang ada. Pada kedua perusahaan ini, sistem audit yang dimiliki sudah berjalan dan sudah mengidentifikasi berbagai macam bentuk penyimpangan yang terjadi, namun temuan-temuan ini tidak digubris oleh para pengambil keputusan. Agar peristiwa ini tidak terjadi lagi, perusahaan BUMN perlu melakukan *segregation of duties* (pemisahan tugas) seperti direktur teknik tidak boleh merangkap sebagai



direktur utama, sehingga hal ini dapat mencegah terjadinya kecurangan. Kemudian diperlukannya tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) terkait akurasi laporan keuangan dan *compliance* terhadap penyampaian laporan keuangan kepada OJK. Serta diperlukannya *early warning system* yang lebih baik di otoritas pengawas (OJK) dan KBUMN sehingga bisa mendeteksi masalah yang ada di BUMN dengan lebih baik.

Kementerian BUMN sudah berusaha melakukan pencegahan tindak kecurangan dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. Per-01/MBU/2011 tentang penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada BUMN. Namun pada prakteknya, peraturan tersebut masih belum dilaksanakan secara sepenuhnya sesuai dengan aturan diatas kertas yang berlaku.

Selain kasus *fraud* yang terjadi di perusahaan BUMN, hal ini juga bisa terjadi pada Universitas. Salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dimana terdapat dugaan penyimpangan dana belanja tak wajar tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 42 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan pembangunan gedung dosen terpadu yang sudah lama terbengkalai. Dari informasi yang didapatkan, beberapa belanja yang tidak wajar diperuntukkan untuk urusan pribadi dan keluarga rektor UIN SUSKA RIAU, seperti pembelian tiket pesawat putri rektor senilai Rp. 1.449.400 pada bulan Mei 2019, pembelian tiket pesawat untuk orang tua rektor tujuan Pekanbaru-Surabaya pada bulan Juli 2019, serta pengeluaran kas untuk biaya pulang kampung rektor sebesar Rp. 10 juta.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaku tindak kecurangan tidak hanya terbatas pada golongan atas tetapi sudah menyentuh pada golongan karyawan bawah. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukannya perhatian dan kewaspadaan semua pihak terkait dengan terjadinya tindak kecurangan. Praktik korupsi kerap di kuasai oleh para pejabat dalam institusi tersebut, sehingga sistem yang ada menjadi gagal menjalankan fungsinya dengan baik.

Melihat kasus yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pencegahan *fraud* yang berada di perusahaan BUMN. Dimana, BUMN merupakan wilayah yang rawan akan kasus korupsi. Hal ini disebabkan oleh upaya pencegahan dari pengawas internal masih minim, terutama karena posisinya yang berada dibawah direktur utama sehingga menyulitkan dalam melakukan pengawasan internal karena adanya potensi konflik kepentingan. Indonesia *Corruption Watch* (ICW) menggarisbawahi dua masalah utama yang menyebabkan terjadinya tindak pidana korupsi (*fraud*) di lembaga pengelola aset publik. Yang pertama, tekanan politik, dimana organisasi atau institusi tersebut dijadikan “sapi perah” bagi para politisi/pejabat publik. Yang kedua, masalah tata kelola internal, khususnya pada aspek sistem kendali internal. Berdasarkan *fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Cressey (1953), kecurangan (*fraud*) terjadi karena adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi yang secara bersamaan mempengaruhi suatu pihak untuk melakukan praktik kecurangan. Sedangkan hasil dari penelitian Siregar & Tenoyo (2016) menemukan bahwa tingginya kasus kecurangan (*fraud*) terjadi karena kurangnya pengawasan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengendalian serta komitmen dalam penerapan kode etik perusahaan (Utami, 2018).

Penerapan mekanisme internal *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dipercaya dapat menjauhkan dari tindak kecurangan (*fraud*). Struktur *corporate governance* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terkait kecurangan (*fraud*) adalah audit internal dan komite audit (Mardani, Basri, & Rasuli, 2020). Audit internal merupakan auditor yang dikerjakan dan berasal dari dalam perusahaan yang bertugas melakukan pemeriksaan untuk menjamin apakah proses pengendalian perusahaan sudah dilakukan dengan baik. Sedangkan komite audit merupakan komite yang dipilih oleh perusahaan sebagai perantara antara dewan direksi dan auditor eksternal, auditor internal dan anggota independen yang mempunyai tugas untuk mengawasi auditor. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengontrolan yang efektif oleh komite audit, akan menolong perusahaan dalam mencegah kasus kecurangan (*fraud*) apabila komite audit melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik (Rita Anugerah, 2014 dalam Mardani et al., 2020).

Upaya pencegahan *fraud* dapat dilakukan dengan menerapkan *whistleblowing system* pada setiap perusahaan dengan tujuan meminimalisir kasus kecurangan dan menimbulkan rasa sungkan untuk melakukan tindak kecurangan serta dapat meningkatkan kesediaan untuk melaporkan suatu tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan. *Whistleblowing system* merupakan sistem pelaporan yang dapat dilakukan oleh siapa saja atas dugaan tindakan pelanggaran, tindakan ilegal atau tidak



bermoral yang dilakukan oleh oknum-oknum yang ada di dalam perusahaan kepada pihak luar maupun dalam perusahaan. Pentingnya *whistleblowing system* dalam perusahaan yaitu sebagai pemberi peringatan ataupun sanksi kepada oknum-oknum yang melakukan tindak kecurangan (*fraud*). Namun, hal ini sangat jarang dilakukan di dunia kerja karena pikiran akan dipecah dari perusahaan, status sosial yang nantinya akan dijauhi oleh rekan-rekan kerja bahkan dapat mengancam hidupnya sendiri serta keluarganya yang menjadi pilihan terberat untuk melaporkan kasus kecurangan (*fraud*) (Mardani et al., 2020).

Selain *whistleblowing system*, efektivitas pengendalian internal juga dapat mencegah terjadinya suatu tindak kecurangan. Suatu perusahaan dapat mencegah tindak kecurangan apabila pengendalian internal semakin efektif diterapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal yang efektif akan membantu melindungi aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. Pengendalian internal sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan kesalahan serta tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku seperti tindak kecurangan.

Penelitian ini berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh Ike Trijayanti, Nedi Hendri, dan Guatin Padwa Sari dengan judul Pengaruh Komite Audit, Audit Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pencegahan *Fraud*. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan satu variabel yaitu Efektivitas Pengendalian Internal. Objek pada penelitian ini juga berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2020, dimana penelitian sebelumnya pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016-2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengangkat judul mengenai “**Pengaruh Audit Internal, Komite Audit, Whistleblowing System dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah audit internal dapat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Apakah komite audit dapat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Apakah *whistleblowing system* dapat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Apakah efektivitas pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk menguji pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen perusahaan terutama yang berkaitan dengan faktor-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud*, sehingga dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya kasus kecurangan pada perusahaan.

3. Bagi investor: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan metode analisis data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian untuk tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang penutup dari seluruh rangkaian penulisan dalam penelitian ini, yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian, batasan-batasan yang ditemukan serta saran-saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang untuk judul penelitian yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Agency Theory*

Teori agensi (*agency theory*) merupakan hubungan kontrak antara principal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajemen) yang menjelaskan tentang wewenang dan kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola sumber daya perusahaan serta melaksanakan suatu pekerjaan demi mencapai kepentingan bersama dan agen harus mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan terhadap prinsipal. Dimana principal memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola sumber daya perusahaan, serta agen harus mempertanggung jawabkan pengelolaan perusahaan terhadap principal demi mencapai kepentingan bersama.

Agen sebagai pihak yang mengelola setiap aktivitas perusahaan memiliki banyak informasi internal dibandingkan dengan principal. Seorang agen berkewajiban untuk memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan kepada principal. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut sangat penting bagi para pengguna informasi, sehingga diwajibkan bagi agen untuk mengungkapkan informasi secara akurat.

Perikatan kontrak antara agen dan principal diimplementasikan dengan pengelolaan manajemen perusahaan melalui wewenang yang diberikan oleh principal dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam perusahaan dan terbaik bagi principal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan

yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan principal. Namun pada dasarnya principal menilai kinerja manajemen berdasarkan laba yang dihasilkan perusahaan, sedangkan agen berupaya untuk memenuhi tuntutan principal dengan cara memaksimalkan laba perusahaan agar dapat memperoleh kompensasi yang besar. Perbedaan tujuan inilah yang mengakibatkan terjadinya *conflict of interest* antara pihak agen dan principal yang dapat memicu *agency problem* yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dilaporkan.

Conflict of interest (konflik kepentingan) merupakan suatu keadaan dimana seorang agen menempatkan kepentingannya sendiri diatas kepentingan perusahaan yang akan dapat membahayakan operasi, keuntungan, dan rahasia perusahaan. Dalam kegiatan pencegahan *fraud*, suatu perusahaan diwajibkan untuk memaksimalkan pengendalian internal agar dapat meminimalisir atau menghilangkan tindak kecurangan dengan melakukan sosialisasi *whistleblowing system* dan membuat peraturan yang wajib untuk ditaati oleh seluruh karyawan perusahaan yang menjadi agen. Sehingga dapat membantu serta meringankan tugas dan tanggungjawab dari audit internal dan komite audit untuk mendeteksi indikasi kecurangan agar sebelum tindak kecurangan itu terjadi dapat dicegah terlebih dahulu.

2.2 *Fraud Triangle Theory*

Fraud triangle theory merupakan teori yang mendasari kemungkinan terjadinya suatu tindak kecurangan yang dilakukan oleh pelaku kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(*fraudster/perpetrator*), dimana tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*) yang menjadi faktor utama para pelaku tindak kecurangan melakukan suatu tindak kecurangan (Ridwan, Suraida, Septiawan, & Dewi, 2021).

Tiga faktor utama terjadinya tindak kecurangan menurut *fraud triangle theory* yaitu:

1. Tekanan (*pressure*), merupakan sesuatu yang dihadapi oleh pelaku kecurangan dan membentuk keinginan mendesak baginya untuk melakukan suatu tindak kecurangan. Kebutuhan mendesak yang dihadapi biasanya berkaitan dengan keuangan, seperti hutang dan gaya hidup.
2. Kesempatan (*opportunity*) merupakan suatu keadaan dimana terdapat situasi yang memungkinkan para pelaku untuk melakukan tindak kecurangan. Kesempatan timbul karena lemahnya pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencegah dan mendeteksi suatu tindak kecurangan.
3. Pembenaran (*rationalization*) merupakan pola pikir para pelaku tindak kecurangan yang menjadi dasar pembenaran untuk melakukan suatu tindak kecurangan yang dilakukannya. Beberapa dasar yang digunakan seperti pelaku menganggap yang dilakukannya adalah hal yang biasa dan sering dilakukan oleh orang lain, pelaku beranggapan bahwa ia hanya meminjam pada perusahaan dan akan mengembalikannya, dan pelaku menganggap bahwa perbuatannya tidak melukai siapapun dan hanya merupakan masalah kecil (Humam, Ardini, & Kurnia, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagian yang paling rentan terjadinya tindak kecurangan pada perusahaan adalah bagian keuangan. Hal ini dikarenakan bagian keuangan merupakan sumber dana perusahaan yang seringkali menjadi dorongan atau tekanan seseorang untuk melakukan suatu tindak kecurangan. Dengan keahlian yang dimiliki oleh audit internal dan komite audit dalam bidang keuangan maka dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal bahwa operasional perusahaan sudah berjalan dengan semestinya. Apabila terjadi tanda-tanda suatu tindak kecurangan pada perusahaan akan mempermudah dan mempercepat pendeteksiannya.

Suatu perusahaan diharuskan untuk meningkatkan struktur tata Kelola dan sistem yang mendukung dalam upaya strategi anti *fraud*. Indikasi terjadinya suatu tindak kecurangan dalam perusahaan dapat dilaporkan melalui *whistleblowing system* (sistem pelaporan pelanggaran) yang diterbitkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) pada tahun 2008. Sehingga laporan-laporan yang masuk melalui *whistleblowing system* akan dilakukan tindak lanjut melalui audit khusus dan audit investigasi yang dilakukan oleh unit audit internal.

2.3 Kecurangan (*fraud*)

2.3.1 Pengertian Kecurangan (*fraud*)

G.Jack Bologna, Robert J.Lindquist dan Joseph T.Wells mendefinisikan kecurangan sebagai suatu tindakan penipuan yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pada pelaku penipuan dan merugikan korbannya secara finansial. Kecurangan meliputi tiga langkah,



yaitu tindakan (*act*), penyembunyian (*concealment*), dan konversi (*conversion*) (BPKP.go.id, n.d.).

Albrecht dan Zimbelman (2009:7) dalam Iqbal & Murtanto (2016) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) secara umum sebagai suatu istilah yang mencakup semua cara yang dapat dirancang oleh kecerdikan manusia melalui satu individu untuk memperoleh keuntungan dari orang lain dengan penyajian yang salah.

Association of Certified Fraud Examinations (ACFE) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai berikut:

“perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain” Mardani et al. (2020).

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindak kejahatan yang melanggar hukum untuk mendapatkan keuntungan dengan merugikan pihak lain.

2.3.2 Faktor-faktor Pemicu Kecurangan (*Fraud*)

Pada dasarnya, *fraud* terjadi karena adanya faktor pendukung seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. Situasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Kebutuhan yang bersifat psikologis karena adanya keinginan untuk hidup berlebih. Tekanan dengan alasan keuangan ini memicu seseorang untuk melakukan tindak kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan yang mengundang terjadinya penggelapan. Biasanya hal ini dilakukan pada situasi yang tidak terdapat kontrol atau kontrol internal yang lemah, atau keadaan dimana terdapat kontrol namun tidak berfungsi.
3. Karakteristik perilaku seseorang. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya kedua kondisi diatas, dimana kasus-kasus ekstrim serta faktor pertama dan ditambah dengan situasi kontrol yang lemah dari faktor yang kedua, jelas dapat menguasai moral dasar seseorang untuk melakukan tindak kecurangan.

2.3.3 Jenis-jenis Kecurangan (*fraud*)

Menurut *Association of Certified Fraud Examinations (ACFE-2000)* yang merupakan salah satu asosiasi di USA yang mendedikasikan kegiatannya dalam pencegahan dan pemberantasan kecurangan, mengklasifikasikan kecurangan kedalam tiga kelompok, yaitu:

1. Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), merupakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang dapat merugikan investor dan kreditor. Kecurangan ini dapat bersifat finansial atau non finansial.
2. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dapat digolongkan ke dalam ‘kecurangan kas’ dan ‘kecurangan atas persediaan dan aset lainnya’, serta pengeluaran-pengeluaran biaya secara curang (*fraudulent disbursement*).



3. Korupsi (*corruption*), menurut ACFE korupsi terbagi ke dalam pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), suap (*bribery*), pembagian illegal (*illegal gratuity*), dan pemerasan (*economic extortion*) (BPKP.go.id, n.d.).

2.3.4 Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Pencegahan kecurangan pada umumnya merupakan aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan karyawan perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan yang layak dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk mencegah terjadinya kemungkinan tersebut, dilakukan beberapa cara seperti berikut:

1. Membangun struktur pengendalian internal yang baik, seperti memperkuat pengendalian internal di perusahaan. Pengendalian internal terdiri atas 5 (lima) elemen yang saling terikat, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penaksiran risiko (*risk assessment*), standar pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).
2. Mengefektifkan aktivitas pengendalian, seperti *review* kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik, dan pemisahan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan tradisi organisasi, dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang saling terkait satu sama lain agar dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang kontinu bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.
4. Mengefektifkan fungsi internal audit, dengan cara seperti membantu manajemen dalam melaksanakan tanggungjawab dengan memberikan Analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Audit internal memiliki peran utama yang sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan tindak kecurangan, yaitu untuk menghilangkan atau meminimalisirkan sebab-sebab timbulnya tindak kecurangan. Pada dasarnya, tindak kecurangan sering terjadi pada suatu perusahaan apabila:

1. Pengendalian internal tidak ada, lemah atau tidak dilakukan dengan efektif.
2. Mempekerjakan karyawan tanpa memikirkan kejujuran dan integritasnya.
3. Karyawan diatur, dimanfaatkan dengan tidak baik, disalahgunakan atau ditempatkan dengan tekanan yang besar untuk mencapai tujuan keuangan yang mengarah pada tindak kecurangan.
4. Manajemen melakukan tindak kecurangan, tidak efisien dan tidak efektif serta tidak mematuhi hukum dan aturan yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Karyawan yang dipercaya memiliki masalah pribadi yang tidak dapat dipecahkan, biasanya masalah keuangan, kebutuhan kesehatan keluarga, dan gaya hidup yang berlebihan.
6. Industri dimana perusahaan menjadi bagiannya, memiliki sejarah atau tradisi kecurangan.

2.4 Audit Internal

Menurut *Institute of Internal Auditors* (IIA), auditor internal merupakan aktivitas independen dan objektif yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal juga membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola. Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa aktivitas independen yang memberikan jaminan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa:

“Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan”(INDONESIA, 2015).

Hery (2018) dalam Mardani et al., (2020) menyatakan bahwa audit internal dilakukan oleh orang yang profesional serta memiliki pengetahuan tentang budaya, kerja, sistem dan kegiatan operasional suatu perusahaan.

Aktivitas audit internal memberikan jaminan bahwa pengendalian internal yang dijalankan perusahaan telah cukup layak untuk memperkecil terjadinya risiko dan menjamin keefektifan dan keefisienan jalannya kegiatan operasional perusahaan, serta memastikan sasaran dan tujuan perusahaan tercapai.

Peran utama dan tanggungjawab seorang audit internal sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan *fraud* adalah berupaya untuk menghilangkan atau meminimalisirkan sebab-sebab timbulnya tindak kecurangan tersebut. Tujuan dilakukannya pemeriksaan internal yaitu untuk membantu anggota-anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggungjawab mereka secara efektif dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar yang objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang diperiksa (Mardani et al., 2020). Auditor internal yang mampu dan dapat meminimalisirkan adanya indikasi *fraud* adalah seorang auditor internal yang mempunyai cukup pemahaman, kecermatan dan keseksamaan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab auditnya.

Audit internal merupakan fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk mengevaluasi kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan (Maliawan et al., 2017 dalam (Mahendra, Trisnadewi, & Rini, 2021). Untuk mencapai tujuan dari audit internal, maka auditor harus melakukan beberapa aktivitas seperti berikut:

1. Memeriksa dan menilai baik atau buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memeriksa sampai sejauh mana hubungan parapelaksana terhadap kebijakan, rencana, dan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Memeriksa sampai sejauh mana aktiva perusahaan dipertanggung jawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian.
4. Memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Menilai prestasi kerja para pejabat atau pelaksana dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah ditugaskan.

Hal ini berkaitan dengan tindak pencegahan kecurangan (*fraud*) dimana, fungsi utama dan tanggungjawab audit internal yaitu untuk memastikan dan membantu manajemen terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen resiko dan pengendalian internal untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan optimal. Apabila audit internal dalam suatu perusahaan sudah melakukan semua prosedur dan aktivitas – aktivitas dalam mencapai tujuan audit internal yang efektif dan efisien. Maka, tindak kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam perusahaan ini dapat diminimalisirkan.

2.5 Komite Audit

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit menjelaskan bahwa:

“komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris” (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).



Komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang dimana berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite audit bertugas memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dewan komisaris perseroan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris seperti laporan keuangan dan pengendalian internal (KPEI, n.d.).

Keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan (Damayanti, 2015 dalam Tiapandewi et al., 2020). Dalam melakukan fungsi tugas dan tanggungjawab, komite audit memiliki wewenang sendiri, yaitu:

1. Melakukan akses secara bebas terhadap data, dokumen, informasi, aset, dan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas serta wajib melakukan kerja sama dengan audit internal.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan *stakeholders* yang terkait dengan tugas dan tanggungjawab komite audit.
3. Melakukan kajian terhadap independensi, objektivitas, serta membuat rekomendasi terhadap pemilihan eksternal auditor yang akan diambil oleh perusahaan untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Jika diperlukan, komite audit bisa mempekerjakan atau meminta konsultan atau tenaga ahli untuk membantu tugasnya dengan persetujuan dewan komisaris.

Seorang anggota komite audit haruslah tidak di kendalikan ataupun di pengaruhi oleh pihak lain yang berkepentingan, serta tidak merangkap pekerjaan dalam satu perusahaan. Keberadaan komite audit yang profesional dan independen dalam suatu perusahaan menjadi syarat yang mutlak untuk menjaga kepentingan *stakeholders* dan melindungi hak-hak pemegang saham. Komite audit yang profesional artinya memiliki kompeten dan keahlian spesifik khususnya dibidang akuntansi dan keuangan. Sedangkan komite audit yang independen artinya bebas atau tidak terikat dengan pihak manapun.

Tugas utama komite audit yaitu mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketetapan, kemandirian dan objektivitas akuntan public. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengontrolan yang efektif oleh komite audit, akan menolong perusahaan dalam mencegah kasus kecurangan (*fraud*) apabila komite audit melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik (Rita Anugerah, 2014 dalam Mardani et al., 2020). Maka dari itu, seorang komite audit haruslah tidak memiliki ikatan apapun dan tidak terpengaruh oleh pihak lain yang berkepentingan didalam perusahaan. Sehingga upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam melakukan pencegahan *fraud* dapat terlaksana dengan baik dan dapat meminimalisirkan tindak kecurangan yang akan terjadi didalam perusahaan.

2.6 Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menyampaikan laporan tentang dugaan tindak pidana korupsi yang telah atau akan terjadi dengan melibatkan karyawan dan orang lain di dalam suatu perusahaan (BPKP.go.id, n.d.). Sedangkan menurut Hoffman dan Robert (2008) dalam Wardana et al., (2017), *whistleblowing system* merupakan pengungkapan oleh karyawan mengenai suatu informasi yang diyakini mengandung pelanggaran hukum, peraturan, pedoman praktis atau pernyataan profesional, atau berkaitan dengan kesalahan prosedur, korupsi, penyalahgunaan wewenang atau membahayakan kepentingan publik.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *whistleblowing system* merupakan sebuah sistem yang dirancang sebagai wadah untuk menyampaikan laporan tindak pidana yang dilakukan oleh individu dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta merugikan para kreditor dan investor.

Whistleblowing system ini disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kejahatan di internal perusahaan. Sistem ini disediakan agar para karyawan atau orang luar perusahaan dapat melaporkan kejahatan seperti tindak kecurangan yang dilakukan oleh internal perusahaan, serta untuk mencegah kerugian yang diderita perusahaan dan menyelamatkan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Whistleblower dapat berasal dari dalam ataupun luar perusahaan. Dimana yang berasal dari dalam perusahaan adalah untuk melaporkan kepada pimpinan, sedangkan yang berasal dari luar perusahaan adalah untuk menginformasikan kepada media masa dan masyarakat tentang tindakan yang membahayakan perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2008), yang termasuk kedalam aktivitas pelanggaran antara lain:

1. Melanggar peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, *mark-up*, penggunaan narkoba, dan perusakan barang.
2. Melanggar pedoman etika perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, dan terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
3. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK).
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun kebijakan, prosedur, dan peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Manfaat dari penyelenggaraan *whistleblowing system* ini adalah:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan krisis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
3. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.
4. Terjadinya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat public.
5. Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran, baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran.
7. Meningkatkan reputasi perusahaan dimata pemangku kepentingan (*stakeholders*), *regulator*, dan masyarakat umum.
8. Memberikan masukan kepada organisasi untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008).

Dengan dilaksanakannya *whistleblowing system* dalam suatu perusahaan, kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada perusahaan dapat diminimalisirkan dan menimbulkan rasa sungkan untuk melakukan tindak kecurangan serta dapat meningkatkan kesediaan untuk melaporkan suatu tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan.

Pentingnya *whistleblowing system* dalam perusahaan yaitu sebagai pemberi peringatan ataupun sanksi kepada oknum-oknum yang melakukan tindak kecurangan (*fraud*). Namun, hal ini sangat jarang dilakukan di dunia kerja karena pikiran akan dipecat dari perusahaan, status sosial yang nantinya akan dijauhi oleh rekan-rekan kerja bahkan dapat mengancam hidupnya sendiri serta keluarganya yang menjadi pilihan terberat untuk melaporkan kasus kecurangan (*fraud*) (Mardani et al., 2020). Sehingga perusahaan harus melakukan sosialisasi *whistleblowing system* dan membuat sanksi bagi pelaku kecurangan yang wajib untuk ditaati oleh siapapun didalam perusahaan itu, serta dapat mendorong *whistleblower* untuk melaporkan tindak kecurangan yang terjadi didalam perusahaan yang mereka ketahui.

2.7 Efektivitas Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Sujarweni & Wiratna, 2017 dalam Mahendra et al., 2021 adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan faktor penting dalam pengelolaan suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Mulyadi (2017:129) menjelaskan mengenai sistem pengendalian internal sebagai berikut:

“Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Efektivitas pengendalian internal merupakan sistem yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan integritas laporan keuangan dan akuntansi bahwa sudah memenuhi profitabilitas dan tujuan operasional dengan aturan yang memadai. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengatur sumber daya yang tersedia sehingga berfungsi secara maksimal untuk memperoleh selisih dari keuntungan dengan berpedoman pada asas *cost* dan *benefit*. Tujuan dari penerapan sistem pengendalian internal dalam perusahaan yaitu untuk menghindari penyimpangan kegiatan atau kebijakan dari prosedur yang telah ditetapkan sehingga laporan keuangan dan fungsi sistem informasi akuntansi yang dihasilkan lebih terpercaya serta kegiatan perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal merupakan hal yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan karena berbagai alasan, seperti kelancaran operasional perusahaan hingga tingkat keamanan. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang dalam rangka memberikan jaminan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuannya melalui efisiensi dan efektivitas produksi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Suatu perusahaan dapat mencegah tindak kecurangan apabila pengendalian internal semakin efektif diterapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal yang efektif akan membantu melindungi aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. Pengendalian internal sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan kesalahan serta tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku seperti tindak kecurangan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal merupakan sistem yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan apakah prosedur pengendalian internal yang tersedia sudah berjalan dengan baik. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan kepatuhan kebijakan manajemen, serta memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan perusahaan akan dapat dicapai.

2.8 Pandangan Islam Dalam Pencegahan *Fraud*

Kecurangan merupakan suatu tindak kejahatan yang melawan hukum agar mendapatkan keuntungan dengan merugikan atau menipu pihak lain. Allah SWT telah melarang kita untung berbuat curang, yang mana dalam Q.S Al-Baqarah (2:188) menjelaskan bahwa:

بِأَلْتُمْ النَّاسَ أَمْوَالٍ مِّنْ قَرِيبًا لِتَأْكُلُوا الْحُرَّمَ إِلَىٰ بِهَآ وَتُدْخَلُوا بِالْبَاطِلِ كُمْ بَيْنَ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا وَلَا تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ

Artinya: “Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

Dalam islam diperintahkan untuk menyadari adanya pengawasan dan pengendalian (*control*) baik dalam artian khusus maupun dalam artian luas, yang dijelaskan pada Q.S Al-Mujadalah (58:7):

إِلَّا خَمْسَةً وَلَا رَابِعُهُمْ هُوَ إِلَّا ثَلَاثَةٌ تَجْرَىٰ مِنْ يَكُونُ مَا الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا يَعْلَمُ اللَّهُ أَنْ تَرَ أَلَمْ
 اللَّهُ إِنَّ الْقِيَامَةَ يَوْمَ عَمَلُوا بِمَا يُبَيِّنُهُمْ ثُمَّ كَانُوا مَا آيِنَ مَعَهُمْ هُوَ إِلَّا أَكْثَرَ وَلَا ذَلِكَ مِنْ أَدْنَىٰ وَلَا سَادِسُهُمْ هُوَ
 عَلَيْهِمْ شَيْءٌ بِكُلِّ

Artinya: “*Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap apapun yang kita lakukan dan kita kerjakan Allah SWT mengetahui semuanya. Maka dari itu janganlah kita berbuat curang apalagi sampai menipu orang lain hanya untuk mendapatkan keuntungan. Setiap orang diharuskan memiliki sifat *siddiq* (jujur) agar hidup penuh keberkahan dan tidak merugikan orang lain. Maka dari itu, setiap perusahaan harus membuat peraturan dan sanksi bagi siapapun yang melanggarnya agar dapat terhindar dari kasus kecurangan yang dapat merugikan perusahaan dan menghilangkan kepercayaan yang diberi para investor kepada perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengungkapan kecurangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan berbeda-beda dengan berbagai macam variabel, diantaranya:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ike Trijayanti, Nedi Hendri, dan Guatin Padwa Sari (2021).	Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> . Independen: - Komite Audit - Audit Internal - <i>Whistleblowing System</i>	Komite audit, audit internal dan <i>whistleblowing system</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
2.	Komang Yoga Mahendra, A.A.A Erna Trisnadewi, dan Gusti Ayu Intan Saputra Rini (2021).	Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Pada Bank BUMN di Denpasar.	Dependen: Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>). Independen: - Audit Internal - Efektivitas Pengendalian Internal	Audit internal dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
3.	Luh Putu Asahi Artha Prasasthy dan Putu Nuniek Hutnaleontina	Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai <i>Whistleblowing System</i> , Sistem Pengendalian	Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> . Independen: - <i>Whistleblowing System</i>	Sistem pengendalian internal dan moralitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Internal dan Moralitas Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada PT. <i>Seafood Inspection Laboratory</i>	- Sistem Pengendalian Internal - Moralitas	Sedangkan <i>whistleblowing system</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
4.	Indra Firmansyah (2020).	Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) di PT Perkebunan Nusantara VIII.	Dependen: Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>). Independen: - Audit Internal - Pengendalian Internal	Audit internal dan pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).
5.	Kusminaini Armin dan Astuti (2019).	Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada PT TDC Kisel di Kabupaten Ogan Ilir.	Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> . Independen: - Pengendalian Internal - Komite Audit	Pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Sedangkan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
6.	I Gede Adi Kusuma Wardana, Edy Sujana, dan Made Arie Wahyuni (2017).	Pengaruh Pengendalian Internal, <i>Whistleblowing System</i> dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng.	Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> . Independen: - Pengendalian Internal - <i>Whistleblowing System</i> - Moralitas Aparat	Pengendalian internal, <i>whistleblowing system</i> dan moralitas aparat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
7.	Ida Bagus	Pengaruh Audit	Dependen:	Audit internal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Dwika Maliawan, Edy Sujana, dan I Putu Gede Diatmika (2017).	Internal dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).	Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>). Independen: - Audit Internal - Efektivitas Pengendalian Interen	efektivitas pengendalian interen berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).
8.	Fitroh Nurani dan Evi Octavia (2016).	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada Telkom Foundation.	Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> . Independen: - Efektivitas Pengendalian Internal	Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> .

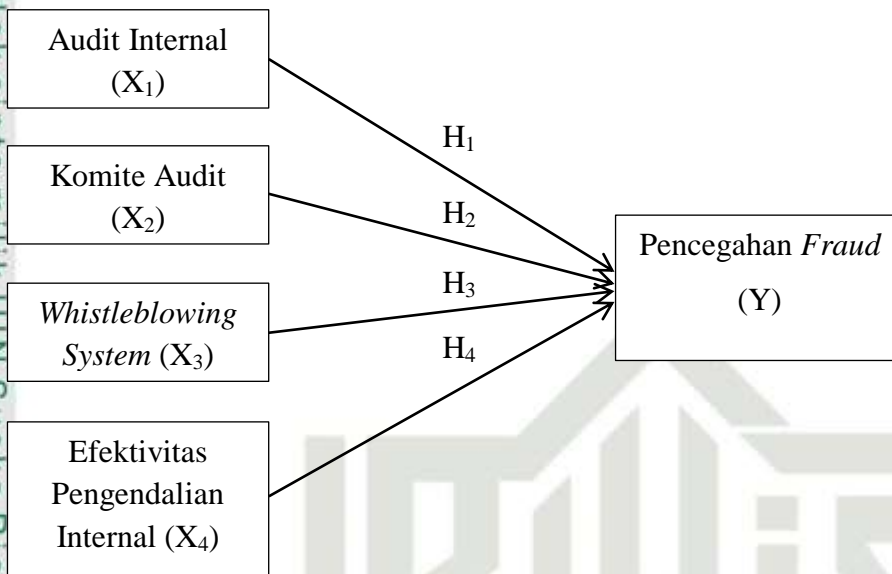
Sumber: <https://scholar.google.com/>

2.10 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang pencegahan *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia dan mengetahui pengaruh audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Maka kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

→ = Uji Secara Parsial

2.11 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:93), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasari oleh teori yang relevan dan belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang dihasilkan dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis adalah jawaban secara teoritis atas rumusan masalah dan belum memiliki jawaban yang empirik.

2.11.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Audit internal merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada orang terpercaya untuk membantu mencapai tujuan dan meningkatkan keefektifan suatu perusahaan serta mengidentifikasi potensi dan risiko kecurangan yang mungkin terjadi. Menurut teori agensi (*agency theory*), seorang audit internal harus bertanggungjawab atas tugas-tugasnya dalam membantu pihak manajemen sehingga pengendalian internal dan



operasional perusahaan berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan bersama prinsipal. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh audit internal secara efektif akan menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi manajemen risiko, tata kelola dan pengendalian. Peran utama dan tanggungjawab seorang audit internal sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan *fraud* adalah berupaya untuk menghilangkan atau meminimalisirkan sebab-sebab timbulnya tindak kecurangan tersebut. Tujuan dilakukannya pemeriksaan internal yaitu untuk membantu anggota-anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggungjawab mereka secara efektif dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar yang objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang diperiksa (Mardani et al., 2020). Auditor internal yang mampu dan dapat meminimalisirkan adanya indikasi *fraud* adalah seorang auditor internal yang mempunyai cukup pemahaman, kecermatan dan keseksamaan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab auditnya.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trijayanti, Hendri, & Sari, 2021), (Mahendra et al., 2021), (Firmansyah, 2020), dan (Maliawan et al., 2017) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka H_1 untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh antara audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pencegahan *Fraud*

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan ditugaskan untuk menganalisis laporan keuangan, memantau hal-hal yang diperlukan serta pengendalian internal perusahaan. Komite audit dibentuk dengan tujuan menjadi penengah antara manajemen dan pemilik perusahaan. Menurut teori agensi (*agency theory*) seorang komite audit harus dapat menginformasikan kepada principal (pemilik dan pemegang saham) seputar kondisi perusahaan. Komite audit juga diharuskan memiliki pengetahuan dan kemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dengan maksud agar komite audit dapat memberikan penilaian yang independen atas informasi yang diterimanya serta mampu mengatasi dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan, (2015) dalam Mardani et al., (2020) menjelaskan bahwa komite audit yang ditunjuk haruslah independen, dimana komite audit tidak mempunyai kepentingan dalam perusahaan tersebut baik kepemilikan ataupun pengelolaan dan juga tidak memiliki saham serta hubungan keluarga pada salah satu anggota yang berada di dalam perusahaan tersebut.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trijayanti et al., 2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sebaliknya, dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Armin & Astuti, 2019) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka H₂ untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



H₂: Terdapat pengaruh antara komite audit terhadap pencegahan fraud pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2.11.3 Pengaruh Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud

Whistleblowing system merupakan suatu sistem yang dirancang sebagai tempat untuk melaporkan tindakan-tindakan kecurangan yang dilakukan individu dalam suatu perusahaan, sehingga dapat dilakukan pendeteksian dan pencegahan tindak kecurangan. *Whistleblowing system* dapat digunakan oleh perusahaan manapun untuk mengembangkan manual sistem pelaporan pelanggaran di masing-masing perusahaan. Dengan menerapkan *whistleblowing system* yang efektif, mampu meminimalisir terjadinya tindak kecurangan dikarenakan adanya komitmen perusahaan tentang kebijakan *whistleblower* (pelapor), mekanisme pelaporan yang jelas serta evaluasi dan perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas *whistleblowing system* sehingga mendorong partisipasi *whistleblower* untuk lebih berani dalam melaporkan tindak kecurangan yang diketahuinya (Wahyuni & Nova, 2018). Menurut teori *fraud triangle* (*fraud triangle theory*) seseorang melakukan suatu tindak kecurangan disebabkan oleh adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran sehingga hal ini yang mendasari tindak kecurangan tersebut. Dengan diterbitkannya sistem pelaporan kecurangan (*whistleblowing system*) oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) dapat meningkatkan struktur tata Kelola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan syarat dalam upaya pencegahan *fraud*, sehingga laporan-laporan yang masuk dapat ditindak lanjuti.

Pada umumnya, *whistleblower* akan melaporkan tindak kecurangan dilingkungan perusahaan kepada otoritas internal terlebih dahulu. Namun, seorang *whistleblower* juga dapat melaporkan tindak kecurangan kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya dewan direksi, komisaris, kepala kantor, otoritas public diluar perusahaan yang berwenang dan media masa. Tujuan diciptakannya sistem ini untuk memperkecil niat para oknum-oknum yang ingin melakukan tindak kecurangan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trijayanti et al., 2021), (Wahyuni & Nova, 2018a), dan (Wardana, Sujana, & Wahyuni, 2017) menyatakan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sebaliknya, dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasasthy & Hutnaleontina, 2021) menyatakan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka H₃ untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh antara *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2.11.4 Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Pada penelitian (Wardana et al., 2017) menyatakan bahwa:

“Kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya peluang untuk melakukan hal tersebut. Peluang tersebut dapat diminimalisir dengan adanya pengendalian internal yang



efektif. Jika pengendalian internal yang ada lemah atau tidak efektif, maka akan membuka peluang bagi karyawan untuk cenderung melakukan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal semakin tinggi, maka pencegahan *fraud* semakin tinggi”.

Hubungan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* agar upaya pencegahan *fraud* berjalan dengan efektif, manajemen perusahaan harus merancang dan menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif serta sehat dalam pelaksanaannya. Kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya peluang untuk melakukan tindakan tersebut. Peluang tindak kecurangan dapat diminimalisir dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini sesuai dengan teori *fraud triangle* (*fraud triangle theory*), dimana faktor utama yang mendasari tindak kecurangan adalah tekanan, kesempatan, dan pembenaran. Dimana perusahaan harus meningkatkan efektivitas pengendalian internal agar operasional perusahaan berjalan dengan baik dan memadai. Jika pengendalian internal yang ada lemah atau tidak memadai, maka akan membuka peluang bagi karyawan untuk cenderung melakukan tindak kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika sistem pengendalian internal semakin tinggi, maka pencegahan *fraud* semakin tinggi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mahendra et al., 2021), (Maliawan et al., 2017), dan (Nurani & Oktavia, 2016) menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fraud. Berdasarkan penjelasan diatas, maka H_4 untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_4 : Terdapat pengaruh antara efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODELOGI PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:8) yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (realitas/gejala/fenomena) untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan dengan pengumpulan data berupa angka-angka dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Dimana data tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel**3.3.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penggunaan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi karena perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan tahunan tersebut diperoleh dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan oleh kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Agung & Zarah, 2016:69). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 secara berturut-turut.
2. Perusahaan-perusahaan BUMN yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah IDR.
3. Perusahaan-perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018-2020 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan-perusahaan BUMN yang mempunyai auditor internal minimal 5 orang.
5. Perusahaan-perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap per 31 Desember selama periode penelitian tahun 2018-2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau

Tabel III.1 Prosedur Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 secara berturut-turut.	25
2	Perusahaan-perusahaan BUMN yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah IDR.	(3)
3	Perusahaan-perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018-2020 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.	(2)
4	Perusahaan-perusahaan BUMN yang mempunyai auditor internal minimal 5 orang.	(1)
5	Perusahaan-perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap per 31 Desember selama periode penelitian tahun 2018-2020.	(0)
Jumlah Sampel Perusahaan Akhir		19
Total Data Observasi Akhir × 3 Tahun		57

Sumber: Data IDX Fact Book 2018-2020

Tabel III.2 Daftar Perusahaan BUMN

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.
2.	ANTM	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk.
3.	BBNI	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
4.	BBRI	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
5.	BBTN	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
6.	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN
7.	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
8.	ELSA	PT ELNUSA Tbk.
9.	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.
10.	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.
11.	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
12.	PTBA	PT BUKIT ASAM Tbk.
13.	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk.
14.	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk.
15.	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.
16.	TINS	PT TIMAH Tbk.
17.	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk.
18.	WIKA	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
19.	WTON	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Sumber: www.idx.co.id



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *non participant observation*, yang artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian didalamnya, serta mencatat data yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat/Y) yaitu pencegahan *fraud* dan variabel independen (variabel bebas/X) yaitu audit internal, komite audit, *whistleblowing system*, dan efektivitas pengendalian internal.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan *fraud*.

Pencegahan *fraud* diukur dengan melihat apakah perusahaan BUMN sudah menetapkan kebijakan anti korupsi. Pengukuran ini dilandasi dari *fraud triangle theory* (segitiga penipuan), yang artinya sebuah skema kerja yang dirancang untuk menjelaskan alasan dibalik suatu tindak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan ditempat kerja. Menurut Kurniawan (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Humam, Ardini, & Kurnia (2020) menjelaskan bahwa terdapat dorongan yang menjadi penyebab terjadinya suatu tindak kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*).

Untuk mengukur apakah perusahaan tersebut sudah menetapkan kebijakan anti korupsi, maka diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana memberikan nilai 1 (satu) jika sudah menetapkan kebijakan anti korupsi dan nilai 0 (nol) jika belum menetapkan kebijakan anti korupsi.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013:39).

1. Audit Internal

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan yaitu anggota audit internal yang memiliki keahlian dalam bidang audit, akuntansi dan keuangan (Nurchahyo & Sulhani, 2017 dalam Utami, 2018). Maka rumus yang akan digunakan yaitu:

$$\text{Audit Internal} = \frac{\text{Jumlah anggota ahli keuangan}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

2. Komite Audit

Menurut keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menjelaskan bahwa komite audit paling kurang terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari komisaris independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik. Maka rumus yang akan digunakan yaitu:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan}$$

3. Whistleblowing System

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan yaitu komponen laporan yang dilaksanakan (*whistleblowing system*) (KNKG, 2008 dalam Utami, 2018). Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Whistleblowing system} = \frac{\text{Jumlah item yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah item menurut KNKG}} \times 100\%$$

4. Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas pengendalian internal diukur dengan melihat dari sistem pengendalian internal perusahaan BUMN apakah sudah sesuai dengan kriteria evaluasi sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dan sudah dievaluasi oleh perusahaan. Pengukuran ini dilandasi dari tujuan evaluasi sistem pengendalian internal yang dikeluarkan oleh BPKP, salah satunya yaitu menilai tingkat efektivitas penerapan sistem pengendalian intern.

Untuk mengukur keefektivan pengendalian internal tersebut, maka diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana memberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan sudah melakukan evaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan BPKP dan nilai 0 (nol) jika perusahaan belum melakukan evaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan BPKP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tujuan memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum serta minimum dari masing-masing variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel, yaitu Model *Common Effect (Regression Pooling)*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

1. Model *Common Effect (Regression Pooling)*

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana. Dimana pada model ini hanya menggabungkan antara data *times series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model dari persamaan regresi *common effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

2. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* disebut juga dengan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu dimudahkan dengan adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun intersep sama antar waktu. Model dari *fixed effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Model *Random Effect*

Pendekatan model *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Dimana model ini akan mengestimasi data panel yang mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu (perusahaan). Keuntungan dari menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model dari *random effect* ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.6.3 Pemilihan Data Panel

Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang tepat untuk digunakan dalam mengelola data panel, yaitu sebagai berikut:

1. *Chow Test*

Chow test (uji *chow*) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai ρ -value *cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (ρ -value) *F test* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect Model* (FEM). Namun, jika nilai ρ -value *cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (ρ -value) *F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect Model* (CEM).

2. Hausman Test

Hausman test (uji *hausman*) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat untuk digunakan sebagai estimasi data panel dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai ρ -value *cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Namun, jika nilai ρ -value *cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).

3. Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange multiplier (LM) *test* (uji LM), dimana uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat untuk digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai estimasi data panel. Uji LM didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect Model* (REM) yang didasari pada residual dari metode *Common Effect Model* (CEM), dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

Jika nilai *Breusch-Pagan (both)* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM). Namun, jika nilai *Breusch-Pagan (both)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apabila model yang dihasilkan dapat dilanjutkan analisisnya atau tidak. Agar model dapat dianalisis serta dapat memberikan hasil yang representative maka model tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilihat dari nilai probabilitas (signifikan). Dimana nilai probabilitas (signifikan) $> 0,05$ berarti data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi normal, sedangkan jika nilai dari probabilitas (signifikan) $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi atau disebut dengan koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, karena seharusnya dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013:105).

Salah satu pengujian multikolinearitas dapat menggunakan korelasi bivariat yang memiliki ketentuan yang harus dipenuhi yakni, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi atau diatas 0,9 maka dapat diindikasikan adanya multikolinearitas, sedangkan apabila antar variabel terdapat korelasi yang rendah atau dibawah 0,9 maka tidak ada terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu tidak samanya varians bagi variabel independen yang diuji dalam pengaturan yang berbeda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika varian dari residual pengamatan yang lain tetap dapat disebut heteroskedastisitas, karena apabila suatu model penelitian yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji white. Dengan ketentuan jika probabilitas $Obs \cdot R\text{-Squared} > 0,05$, maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika probabilitas $Obs \cdot R\text{-Squared} < 0,05$, maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah nilai korelasi antara nilai residual *time series* pada waktu yang berbeda, dan terjadi apabila ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Dalam penelitian ini, keberadaan autokorelasi diuji menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM Test)/uji *Breusch-Godfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel yaitu pencegahan *fraud* sebagai variabel dependen, audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Dimana data panel adalah gabungan antara data *times series* dan data *cross section*, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu yang sama dan diamati dalam kurun waktu tertentu. Apabila jumlah unit waktu yang sama untuk setiap individu, maka data tersebut disebut *balanced panel*. Sebaliknya, apabila jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, maka disebut *unbalanced panel*. Adapun persamaan regresi secara sistematis adalah sebagai berikut: (Utami, 2018)

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Pencegahan *fraud*
 β_0 : Konstanta
 β : Koefisien regresi
 e_{it} : *Error*
 X_1 : Audit Internal
 X_2 : Komite Audit
 X_3 : *Whistleblowing system*
 X_4 : Efektivitas Pengendalian Internal

3.6.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengolahan dan penganalisaan data dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *E-views* untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Setelah mendapatkan model penelitian yang baik, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan



untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistic t berguna untuk mengetahui arah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk melakukan uji statistic t dapat dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai prob $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya secara parsial variabel audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.
- b. Jika nilai prob $> 0,05$ maka H_a ditolak, artinya secara parsial variabel audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 dalam Utami, 2018). Untuk mengevaluasi regresi terbaik, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan nilai *R-Squared*. Dimana apabila nilai *R-Squared* kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan apabila nilai *R-Squared* mendekati satu (1) maka kemampuan variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai *R-Squared* harus berkisar dari 0 sampai 1.
- b. Jika nilai *R-Squared* = 1, artinya naik atau turunnya variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
- c. Jika nilai *R-Squared* = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan. Pengujian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 12*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H_1) ditemukan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini membuktikan bahwa audit internal yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan serta akuntansi sangat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang bisa saja terjadi dalam suatu perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H_2) ditemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan pada kenyataannya anggota komite audit yang dimiliki oleh beberapa perusahaan termasuk perusahaan BUMN tidak memenuhi syarat sebagai komite audit, kurang pengetahuan

serta kemampuan dibidang akuntansi dan keuangan, dan jumlah yang dimiliki masih tergolong rendah. Sehingga, banyak anggota komite audit yang secara efektif tidak berkontribusi dalam mencegah kasus tindak kecurangan dalam suatu perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H_3) ditemukan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan pada beberapa perusahaan BUMN yang diteliti tidak menindak lanjuti laporan pengaduan yang masuk karena informasi-informasi yang diberikan tidak termasuk kedalam hukum yang sudah ditetapkan. Sehingga, kasus kecurangan dalam suatu perusahaan terus meningkat.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 (H_4) ditemukan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini membuktikan bahwa efektivitas pengendalian internal yang efektif dapat meminimalisir dan menghilangkan kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, dimana hanya pada audit internal, komite audit, *whistleblowing system* dan efektivitas pengendalian internal.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terlalu singkat, yaitu selama 3 tahun (2018-2020) sehingga belum mampu untuk menerangkan keadaan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya hendaknya untuk meneliti sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan menjadi semakin baik.
3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* yang belum tercakup dalam penelitian ini sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap

pencegahan *fraud*, seperti system pengendalian internal, kualitas audit dan *corporate governance*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an*. (N.D.).
- Bpkp.Go.Id*. (N.D.). Retrieved Maret 13, 2021, From *Bpkp.Go.Id*: [Http://Bpkp.Go.Id/Public/Upload/Unit/Investigasi/Files/Gambar/Pdf/Cegah_Deteksi.Pdf](http://Bpkp.Go.Id/Public/Upload/Unit/Investigasi/Files/Gambar/Pdf/Cegah_Deteksi.Pdf)
- Bpkp.Go.Id*. (N.D.). Retrieved Maret 14, 2021, From [Http://Www.Bpkp.Go.Id/%20jateng/Konten/1911/Whistleblower-System.Bpkp](http://Www.Bpkp.Go.Id/%20jateng/Konten/1911/Whistleblower-System.Bpkp)
- Institute Of Internal Auditors (Iia)*. (N.D.). Retrieved Maret 13, 2021, From [Https://Global.Theiia.Org/Translations/Pages/Indonesian-Translations.AspX](https://Global.Theiia.Org/Translations/Pages/Indonesian-Translations.AspX)
- Kpei*. (N.D.). Retrieved Maret 14, 2021, From [Https://Www.Kpei.Co.Id/Page/Komite-Audit](https://Www.Kpei.Co.Id/Page/Komite-Audit)
- Ojk*. (2015, Desember 29). Retrieved Maret 14, 2021, From [Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Peraturan-Ojk/Pages/Pojk-Nomor-55.Pojk.04.2015.AspX](https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Peraturan-Ojk/Pages/Pojk-Nomor-55.Pojk.04.2015.AspX)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Armin, K., & Astuti. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komite Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Tdc Kisel Di Kab.Ogan Ilir. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 1(1), 48–66.
- Firmansyah, I. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara Viii. *Land Journal*, 1(2), 138–148.
- Humam, H., Ardini, L., & Kurnia, K. (2020). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Dalam Mencegah Kecurangan Di Perusahaan Daerah. *Equity*, 23(2), 151–166. <https://doi.org/10.34209/Equ.V23i2.2084>
- IAP. (2013). Standar Audit (“Sa”) 705 Modifikasi Terhadap Opini Dalam Laporan Auditor Independen. *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- Indonesia, O. J. K. R. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum), 1–38.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, Issn: 2540-7589*, (2002), 1–20.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2008). Pedoman Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (2008), 3. Retrieved From [Http://Www.Knkg-Indonesia.Org/Dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-Wbs.Pdf](http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/pedoman-pelaporan-pelanggaran-whistleblowing-system-wbs.pdf)
- Mahendra, K. Y., Trisnadewi, A. A. . E., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4.
- Maliawan, I. B. D., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *E-Journal SI Akuntansi Universitas Ganessa*, 8(2), 1–11.
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1. [Https://Doi.Org/10.24014/Jiq.V16i1.9927](https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927)
- Nurani, F., & Oktavia, E. (2016). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Telkom Foundation. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 19–29. [Https://Doi.Org/10.34010/Jra.V8i1.502](https://doi.org/10.34010/jra.v8i1.502)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. Retrieved From [Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Keuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/documents/sal-pojk-perizinan-final-f.pdf)
- Prasasthy, L. P. A. A., & Hutnaleontina, P. N. (2021). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System , Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt . Seafood Inspection, (E-Issn 2798-8961), 70–83.
- Ridwan, M., Suraida, I. ;, Septiawan, B., & Dewi, E. A. (2021). Skeptisisme Auditor Dan Dimensi Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 61–72. [Https://Doi.Org/10.29303/Akurasi.V4i1.78](https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.78)
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., Susandya, & Arie, A. A. P. G. B. (2020). Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 156–173.
- Triyanti, I., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(1), 357–365.
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan Whistleblowing System Terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengungkapan Kasus Kecurangan (Fraud). *Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 77–90.

Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2018a). Analisis Whistleblowing System Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Inovbiz (Inovasi Dan Bisnis)*, 6, 189–194.

Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2018b). Analisis Whistleblowing System Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.35314/Inovbiz.V6i2.867>

Wardana, I. G. A. K., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017a). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.

Wardana, I. G. A. K., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017b). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kab. Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Genesha*, 8(2).

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Pencegahan *Fraud*

NO	KODE	PERUSAHAAN	Y		
			2018	2019	2020
1	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk.	0	0	0
3	BBNI	PT BNI (PERSERO) Tbk.	0	0	1
4	BBRI	PT BRI (PERSERO) Tbk.	1	1	1
5	BBTN	PT BTN (PERSERO) Tbk.	0	0	1
6	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN	0	1	1
7	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	1	1	1
8	ELSA	PT ELNUSA Tbk.	0	1	1
9	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.	0	1	1
10	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
11	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
12	PTBA	PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.	1	1	1
13	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk.	0	1	1
14	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
15	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.	0	0	1
16	TINS	PT TIMAH Tbk.	1	1	1
17	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk.	0	1	1
18	WIKA	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.	0	1	1
19	WTON	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.	0	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

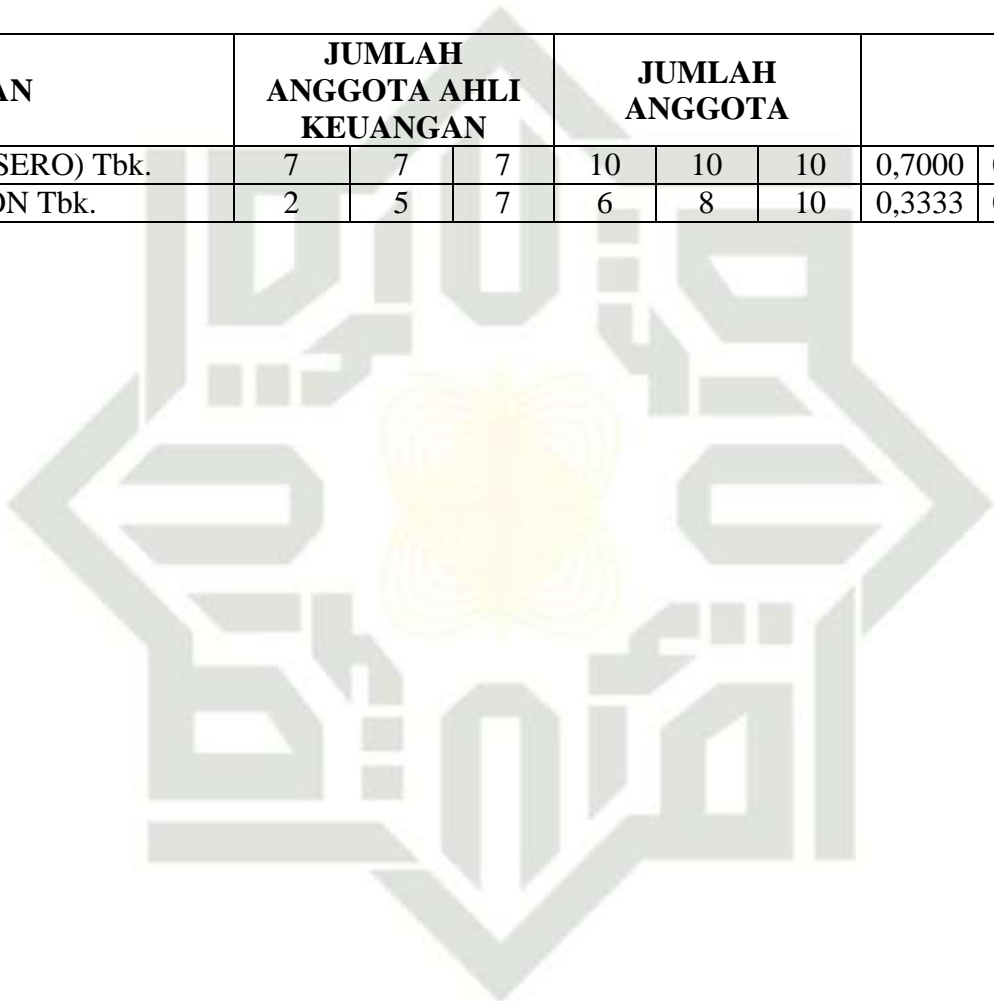
LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Audit Internal

NO	KODE	PERUSAHAAN	JUMLAH ANGGOTA AHLI KEUANGAN			JUMLAH ANGGOTA			X1		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	4	4	4	7	7	11	0,5714	0,5714	0,3636
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk.	6	6	8	12	21	22	0,5000	0,2857	0,3636
3	BBNI	PT BNI (PERSERO) Tbk.	389	455	468	723	712	708	0,5380	0,6390	0,6610
4	BBRI	PT BRI (PERSERO) Tbk.	73	111	59	2286	2156	672	0,0319	0,0515	0,0878
5	BBTN	PT BTN (PERSERO) Tbk.	55	50	70	99	101	107	0,5556	0,4950	0,6542
6	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN	8	32	61	168	176	190	0,0476	0,1818	0,3211
7	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	67	69	63	112	119	115	0,5982	0,5798	0,5478
8	ELSA	PT ELNUSA Tbk.	8	8	8	9	8	8	0,8889	1,0000	1,0000
9	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.	5	5	5	9	9	9	0,5556	0,5556	0,5556
10	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.	12	16	18	21	19	22	0,5714	0,8421	0,8182
11	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.	7	14	17	9	26	32	0,7778	0,5385	0,5313
12	PTBA	PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.	8	13	12	22	22	27	0,3636	0,5909	0,4444
13	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk.	4	7	8	9	13	13	0,4444	0,5385	0,6154
14	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk.	12	5	4	12	13	11	1,0000	0,3846	0,3636
15	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.	8	8	5	16	16	6	0,5000	0,5000	0,8333
16	TINS	PT TIMAH Tbk.	11	15	15	15	16	18	0,7333	0,9375	0,8333
17	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk.	25	9	12	88	93	87	0,2841	0,0968	0,1379

Diilindungi Undang-Undang
 Barang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang wajar UIN Suska Riau.
 Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Barang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	PERUSAHAAN	JUMLAH ANGGOTA AHLI KEUANGAN			JUMLAH ANGGOTA			X1		
18	WIKAP	PT WILAYA KARYA (PERSERO) Tbk.	7	7	7	10	10	10	0,7000	0,7000	0,7000
19	WTON	PT WILAYA KARYA BETON Tbk.	2	5	7	6	8	10	0,3333	0,6250	0,7000





LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Komite Audit

NO	KODE	PERUSAHAAN	X2		
			2018	2019	2020
1	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	3	3	3
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk.	4	4	6
3	BBNI	PT BNI (PERSERO) Tbk.	4	4	5
4	BBRI	PT BRI (PERSERO) Tbk.	6	7	8
5	BBTN	PT BTN (PERSERO) Tbk.	7	4	4
6	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN	3	4	4
7	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	6	6	7
8	ELSA	PT ELNUSA Tbk.	3	4	5
9	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.	3	3	3
10	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.	5	5	4
11	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.	4	4	4
12	PTBA	PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.	4	4	4
13	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk.	3	3	3
14	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk.	3	3	3
15	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.	4	4	4
16	TINS	PT TIMAH Tbk.	4	4	4
17	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk.	5	5	7
18	WIKA	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.	5	6	4
19	WTON	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.	3	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Whistleblowing System

NO	KODE	PERUSAHAAN	JUMLAH ITEM DILAKSANAKAN			JUMLAH ITEM KNKG			X3		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	0	0	0	6	6	6	0,0000	0,0000	0,0000
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk.	3	2	4	6	6	6	0,5000	0,3333	0,6667
3	BBNI	PT BNI (PERSERO) Tbk.	51	51	68	6	6	6	8,5000	8,5000	11,3333
4	BBRI	PT BRI (PERSERO) Tbk.	124	134	239	6	6	6	20,6667	22,3333	39,8333
5	BBTN	PT BTN (PERSERO) Tbk.	6	90	14	6	6	6	1,0000	15,0000	2,3333
6	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN	19	16	29	6	6	6	3,1667	2,6667	4,8333
7	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	2	40	75	6	6	6	0,3333	6,6667	12,5000
8	ELSA	PT ELNUSA Tbk.	0	0	3	6	6	6	0,0000	0,0000	0,5000
9	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.	0	0	0	6	6	6	0,0000	0,0000	0,0000
10	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.	2	2	0	6	6	6	0,3333	0,3333	0,0000
11	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.	0	0	1	6	6	6	0,0000	0,0000	0,1667
12	PTBA	PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.	1	1	0	6	6	6	0,1667	0,1667	0,0000
13	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk.	0	0	0	6	6	6	0,0000	0,0000	0,0000
14	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk.	5	1	0	6	6	6	0,8333	0,1667	0,0000
15	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.	1	0	0	6	6	6	0,1667	0,0000	0,0000
16	TINS	PT TIMAH Tbk.	0	2	1	6	6	6	0,0000	0,3333	0,1667
17	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk.	5	5	1	6	6	6	0,8333	0,8333	0,1667

NO	KODE	PERUSAHAAN	JUMLAH ITEM DILAKSANAKAN			JUMLAH ITEM KNKG			X3		
18	WIKA	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.	0	0	0	6	6	6	0,0000	0,0000	0,0000
19	WTON	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.	0	0	0	6	6	6	0,0000	0,0000	0,0000

akta Diindungi Undang-Undang
arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Pembuat dan/atau penyelenggara yang banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Efektivitas Pengendalian Internal

NO	KODE	PERUSAHAAN	X4		
			2018	2019	2020
1	ADHI	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk.	1	1	1
3	BBNI	PT BNI (PERSERO) Tbk.	1	1	1
4	BBRI	PT BRI (PERSERO) Tbk.	1	1	1
5	BBTN	PT BTN (PERSERO) Tbk.	1	1	1
6	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN	1	1	1
7	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	1	1	1
8	ELSA	PT ELNUSA Tbk.	0	1	1
9	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
10	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
11	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.	0	1	1
12	PTBA	PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.	0	0	0
13	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk.	0	1	1
14	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk.	0	1	1
15	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.	0	0	0
16	TINS	PT TIMAH Tbk.	1	1	1
17	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk.	1	1	1
18	WIKA	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.	0	1	1
19	WTON	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.	0	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

Data Olahan Dari Tahun 2018-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
ADHI	2018	1	0,5714	3	0,0000	1
ADHI	2019	1	0,5714	3	0,0000	1
ADHI	2020	1	0,3636	3	0,0000	1
ANTM	2018	0	0,5000	4	0,5000	1
ANTM	2019	0	0,2857	4	0,3333	1
ANTM	2020	0	0,3636	6	0,6667	1
BBNI	2018	0	0,5380	4	8,5000	1
BBNI	2019	0	0,6390	4	8,5000	1
BBNI	2020	1	0,6610	5	11,3333	1
BBRI	2018	1	0,0319	6	20,6667	1
BBRI	2019	1	0,0515	7	22,3333	1
BBRI	2020	1	0,0878	8	39,8333	1
BBTN	2018	0	0,5556	7	1,0000	1
BBTN	2019	0	0,4950	4	15,0000	1
BBTN	2020	1	0,6542	4	2,3333	1
BJBR	2018	0	0,0476	3	3,1667	1
BJBR	2019	1	0,1818	4	2,6667	1
BJBR	2020	1	0,3211	4	4,8333	1
BMRI	2018	1	0,5982	6	0,3333	1
BMRI	2019	1	0,5798	6	6,6667	1
BMRI	2020	1	0,5478	7	12,5000	1
ELSA	2018	0	0,8889	3	0,0000	0
ELSA	2019	1	1,0000	4	0,0000	1
ELSA	2020	1	1,0000	5	0,5000	1
INAF	2018	0	0,5556	3	0,0000	1
INAF	2019	1	0,5556	3	0,0000	1
INAF	2020	1	0,5556	3	0,0000	1
JSMR	2018	1	0,5714	5	0,3333	1
JSMR	2019	1	0,8421	5	0,3333	1
JSMR	2020	1	0,8182	4	0,0000	1
KAEF	2018	1	0,7778	4	0,0000	0
KAEF	2019	1	0,5385	4	0,0000	1
KAEF	2020	1	0,5313	4	0,1667	1
PTBA	2018	1	0,3636	4	0,1667	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar JIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
PTBA	2019	1	0,5909	4	0,1667	0
PTBA	2020	1	0,4444	4	0,0000	0
PTPP	2018	0	0,4444	3	0,0000	0
PTPP	2019	1	0,5385	3	0,0000	1
PTPP	2020	1	0,6154	3	0,0000	1
SMBR	2018	1	1,0000	3	0,8333	0
SMBR	2019	1	0,3846	3	0,1667	1
SMBR	2020	1	0,3636	3	0,0000	1
SMGR	2018	0	0,5000	4	0,1667	0
SMGR	2019	0	0,5000	4	0,0000	0
SMGR	2020	1	0,8333	4	0,0000	0
TINS	2018	1	0,7333	4	0,0000	1
TINS	2019	1	0,9375	4	0,3333	1
TINS	2020	1	0,8333	4	0,1667	1
TLKM	2018	0	0,2841	5	0,8333	1
TLKM	2019	1	0,0968	5	0,8333	1
TLKM	2020	1	0,1379	7	0,1667	1
WIKA	2018	0	0,7000	5	0,0000	0
WIKA	2019	1	0,7000	6	0,0000	1
WIKA	2020	1	0,7000	4	0,0000	1
WTON	2018	0	0,3333	3	0,0000	0
WTON	2019	1	0,6250	3	0,0000	1
WTON	2020	1	0,7000	4	0,0000	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

Date: 11/10/21 Time: 23:07

Sample: 2018 2020

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.719298	5375.596	4.298246	29181.28	0.789474
Median	1.000000	5556.000	4.000000	1667.000	1.000000
Maximum	1.000000	10000.00	8.000000	398333.0	1.000000
Minimum	0.000000	319.0000	3.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.453336	2441.431	1.267237	70414.07	0.411306
Skewness	-0.976086	-0.215133	1.071407	3.402420	-1.420094
Kurtosis	1.952744	2.720762	3.454753	15.80668	3.016667
Jarque-Bera	11.65584	0.624868	11.39632	499.5025	19.15899
Probability	0.002944	0.731664	0.003352	0.000000	0.000069
Sum	41.00000	306409.0	245.0000	1663333.	45.00000
Sum Sq. Dev.	11.50877	3.34E+08	89.92982	2.78E+11	9.473684
Observations	57	57	57	57	57



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Model

1. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/10/21 Time: 22:34
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148980	0.302658	0.492240	0.6246
X1	4.45E-05	2.68E-05	1.659544	0.1030
X2	0.020470	0.057377	0.356763	0.7227
X3	3.71E-07	1.09E-06	0.340852	0.7346
X4	0.293897	0.149061	1.971659	0.0540
R-squared	0.112274	Mean dependent var		0.719298
Adjusted R-squared	0.043987	S.D. dependent var		0.453336
S.E. of regression	0.443254	Akaike info criterion		1.294282
Sum squared resid	10.21664	Schwarz criterion		1.473497
Log likelihood	-31.88703	Hannan-Quinn criter.		1.363931
F-statistic	1.644157	Durbin-Watson stat		1.058528
Prob(F-statistic)	0.177191			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/10/21 Time: 22:34
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.747000	0.383467	-1.948018	0.0597
X1	0.000127	3.97E-05	3.210337	0.0029
X2	0.054683	0.073908	0.739884	0.4644
X3	-5.11E-07	1.60E-06	-0.319248	0.7515
X4	0.710930	0.167370	4.247652	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.681743	Mean dependent var	0.719298
Adjusted R-squared	0.475811	S.D. dependent var	0.453336
S.E. of regression	0.328219	Akaike info criterion	0.900058
Sum squared resid	3.662752	Schwarz criterion	1.724447
Log likelihood	-2.651653	Hannan-Quinn criter.	1.220444
F-statistic	3.310535	Durbin-Watson stat	2.344415
Prob(F-statistic)	0.000857		





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/10/21 Time: 22:34
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.242220	0.305729	-0.792271	0.4318
X1	7.20E-05	2.79E-05	2.581036	0.0127
X2	0.042656	0.056581	0.753895	0.4543
X3	1.11E-07	1.10E-06	0.100174	0.9206
X4	0.491307	0.140462	3.497784	0.0010

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.276392	0.4149
Idiosyncratic random		0.328219	0.5851

Weighted Statistics			
R-squared	0.244544	Mean dependent var	0.406743
Adjusted R-squared	0.186432	S.D. dependent var	0.383009
S.E. of regression	0.345466	Sum squared resid	6.206046
F-statistic	4.208150	Durbin-Watson stat	1.486224
Prob(F-statistic)	0.005014		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.062291	Mean dependent var	0.719298
Sum squared resid	10.79188	Durbin-Watson stat	0.854677



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Pemilihan Model

1. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.379853	(18,34)	0.0011
Cross-section Chi-square	58.470760	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/10/21 Time: 22:35
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148980	0.302658	0.492240	0.6246
X1	4.45E-05	2.68E-05	1.659544	0.1030
X2	0.020470	0.057377	0.356763	0.7227
X3	3.71E-07	1.09E-06	0.340852	0.7346
X4	0.293897	0.149061	1.971659	0.0540

R-squared	0.112274	Mean dependent var	0.719298
Adjusted R-squared	0.043987	S.D. dependent var	0.453336
S.E. of regression	0.443254	Akaike info criterion	1.294282
Sum squared resid	10.21664	Schwarz criterion	1.473497
Log likelihood	-31.88703	Hannan-Quinn criter.	1.363931
F-statistic	1.644157	Durbin-Watson stat	1.058528
Prob(F-statistic)	0.177191		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.608488	4	0.0476

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000127	0.000072	0.000000	0.0497
X2	0.054683	0.042656	0.002261	0.8003
X3	-0.000001	0.000000	0.000000	0.5918
X4	0.710930	0.491307	0.008283	0.0158

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/10/21 Time: 22:35

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.747000	0.383467	-1.948018	0.0597
X1	0.000127	3.97E-05	3.210337	0.0029
X2	0.054683	0.073908	0.739884	0.4644
X3	-5.11E-07	1.60E-06	-0.319248	0.7515
X4	0.710930	0.167370	4.247652	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.681743	Mean dependent var	0.719298
Adjusted R-squared	0.475811	S.D. dependent var	0.453336
S.E. of regression	0.328219	Akaike info criterion	0.900058
Sum squared resid	3.662752	Schwarz criterion	1.724447
Log likelihood	-2.651653	Hannan-Quinn criter.	1.220444
F-statistic	3.310535	Durbin-Watson stat	2.344415
Prob(F-statistic)	0.000857		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

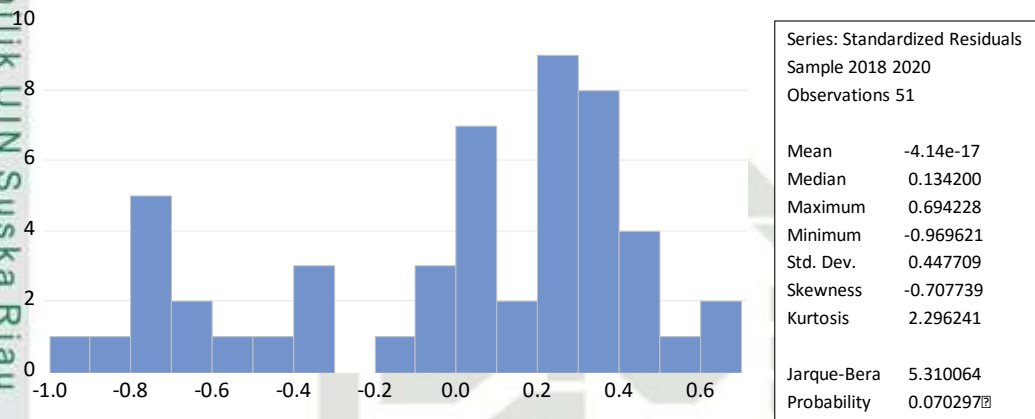
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.945080 (0.0262)	6.429243 (0.0112)	11.37432 (0.0007)
Honda	2.223754 (0.0131)	2.535595 (0.0056)	3.365368 (0.0004)
King-Wu	2.223754 (0.0131)	2.535595 (0.0056)	3.108689 (0.0009)
Standardized Honda	2.802064 (0.0025)	3.618941 (0.0001)	0.499621 (0.3087)
Standardized King-Wu	2.802064 (0.0025)	3.618941 (0.0001)	1.573402 (0.0578)
Gourieroux, et al.	--	--	11.37432 (0.0012)



LAMPIRAN 10

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.266715	-0.419919	-0.164649
X2	-0.266715	1.000000	0.569130	0.225395
X3	-0.419919	0.569130	1.000000	0.207689
X4	-0.164649	0.225395	0.207689	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.181590	Prob. F(13,43)	0.0278
Obs*R-squared	22.65335	Prob. Chi-Square(13)	0.0460
Scaled explained SS	11.73510	Prob. Chi-Square(13)	0.5495

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 11/10/21 Time: 22:41
 Sample: 1 57
 Included observations: 57
 Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192551	0.585302	0.328977	0.7438
X1^2	-5.41E-09	4.48E-09	-1.205959	0.2344
X1*X2	-2.09E-06	1.18E-05	-0.177772	0.8597
X1*X3	1.06E-10	3.04E-10	0.348428	0.7292
X1*X4	-3.30E-05	3.37E-05	-0.977456	0.3338
X1	7.34E-05	7.50E-05	0.978613	0.3332
X2^2	0.020325	0.021820	0.931500	0.3568
X2*X3	-2.05E-06	6.14E-07	-3.345301	0.0017
X2*X4	-0.022271	0.107324	-0.207517	0.8366
X2	-0.112687	0.206879	-0.544699	0.5888
X3^2	1.44E-11	6.08E-12	2.363162	0.0227
X3*X4	7.87E-06	2.70E-05	0.291535	0.7720
X3	1.36E-06	2.74E-05	0.049611	0.9607
X4^2	0.148215	0.417420	0.355074	0.7243

R-squared	0.397427	Mean dependent var	0.179239
Adjusted R-squared	0.215254	S.D. dependent var	0.201762
S.E. of regression	0.178733	Akaike info criterion	-0.396471
Sum squared resid	1.373655	Schwarz criterion	0.105331
Log likelihood	25.29942	Hannan-Quinn criter.	-0.201453
F-statistic	2.181590	Durbin-Watson stat	1.459744
Prob(F-statistic)	0.027824		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.071736	Prob. F(2,50)	0.1366
Obs*R-squared	4.362076	Prob. Chi-Square(2)	0.1129

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 11/10/21 Time: 22:40
Sample: 1 57
Included observations: 57
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.043012	0.297569	-0.144544	0.8857
X1	6.97E-06	2.65E-05	0.262673	0.7939
X2	-0.015252	0.056832	-0.268378	0.7895
X3	2.67E-07	1.08E-06	0.247603	0.8055
X4	0.081284	0.155660	0.522190	0.6038
RESID(-1)	0.289290	0.145492	1.988365	0.0523
RESID(-2)	0.005079	0.146426	0.034689	0.9725

R-squared	0.076528	Mean dependent var	1.29E-16
Adjusted R-squared	-0.034289	S.D. dependent var	0.427130
S.E. of regression	0.434391	Akaike info criterion	1.284843
Sum squared resid	9.434782	Schwarz criterion	1.535744
Log likelihood	-29.61802	Hannan-Quinn criter.	1.382352
F-statistic	0.690579	Durbin-Watson stat	1.975843
Prob(F-statistic)	0.658163		



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00521/BELPSR/08-2021
 Tanggal : 25 Agustus 2021

Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Rahmadanti
 NIM : 11773200310
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Audit Internal, Komite Audit, Whistleblowing System, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**)"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emol Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Siti Rahmadanti, yang dilahirkan di kota Pematang Siantar pada tanggal 22 Desember 1998. Anak bungsu dari ayahanda Marsudi dan Ibunda Suryani. Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari TK An-Nur Pekanbaru pada tahun 2003-2005, SDN 006 Pekanbaru pada tahun 2005-2008 dan SDN 013 Pematang Reba pada tahun 2008-2011, SMPN 2 Rengat pada tahun 2011-2012 dan SMPN 13 Pekanbaru 2012-2014, SMA Handayani Pekanbaru pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi SNMPTN penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lalu mengambil konsentrasi Audit. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini selama dua semester dengan penolakan judul sebanyak 5 kali yang alhamdulillah di judul ke 6 akhirnya judul penulis diterima dengan judul “Pengaruh Audit Internal, Komite Audit, *Whistleblowing System* Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA yang pada tanggal 08 Desember 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).